

**ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG SAYUR KELILING PADA MASA PANDEMI  
COVID 19 DI PERUMAHAN CHT DESA SEA SATU KECAMATAN PINELENG  
KABUPATEN MINAHASA**

*Profit Analysis of Vegetable Traders in the Covid 19 Pandemic Time CHT Residence in Sea  
Village, Pineleng District, Minahasa Regency*

**Yudha Pranata Mangowal, Leonardus R. Rengkung, dan Rine Kaunang**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

**ABSTRACT**

This study was to analyze the profits of the mobile vegetable traders in the CHT Residence in Sea Satu Village, Pineleng District, Minahasa Regency. The research was conducted for three months, from November 2019 to January 2020. The data used were primary data and secondary data. The results showed that the average profit earned by the mobile vegetable traders was IDR 506,564 / month.

**Keywords:** *Profit Analysis, Vegetable Trader*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dunia saat ini sedang mengalami permasalahan global dengan terjadinya pandemi virus Corona yang telah melanda sejumlah negara di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terkena dampak pandemi ini, akibat penyebaran Covid-19 yang telah melanda sejumlah daerah yang ada di Indonesia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia sangatlah cepat dan mengakibatkan sejumlah sektor-sektor perekonomian di Indonesia yang sebelumnya banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian, yang pada akhirnya mengalami penurunan, seperti sejumlah sektor baik sektor formal maupun sektor informal.

Menurut KBBI, sektor ekonomi informal adalah unit usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi dan/atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan kerja dan penghasilan, bagi mereka yang terlibat unit tersebut bekerja dengan keterbatasan modal, fisik,

tenaga, maupun keahlian. Keberadaan sektor ekonomi informal sangat jelas dan magnitudenya sangat besar terhadap perekonomian nasional.

Pedagang sayur keliling (Vegetable merchant circle) adalah salah satu usaha yang merupakan suatu kegiatan perdagangan eceran dan melaksanakan pemberian jasa. Pedagang sayur keliling merupakan salah satu pekerjaan yang penting dalam mengurangi pengangguran. Pedagang sayur keliling sering dihubungkan dengan proses urbanisasi, masalah dan kebijakan kesempatan kerja, serta kerangka dan perencanaan kota.

Biaya (*cost*) adalah kas yang di korbakan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat atau dimasa yang akan datang bagi organisasi. Opportunity Cost adalah manfaat yang hilang atau dikorbakan apabila suatu biaya adalah pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Besarnya penerimaan hasil usaha tergantung dari jumlah barang yang dapat

dihasilkan dan harga jual diperoleh. Tinggi rendahnya harga di pasaran tidaklah selalu dapat dikuasai atau ditentukan oleh si pengusaha itu sendiri. Akan tetapi biaya produksi (cost) sedikit atau banyak dapat diatur sendiri. Total penerimaan akan ditentukan oleh harga produk dan jumlah produk yang terjual.

Keuntungan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan keuntungan merupakan indikator penting penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui usaha untuk menarik investor. pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan.

Menurut supriyono (2000) Return Cost Rasio (R/C) adalah perbandingan antara total penerimaan dari hasil jual suatu produksi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Rasio ini banyak dinikmati oleh para pengusaha atau orang-orang yang menjalankan usaha. Dengan demikian rasio ini merupakan indikator penting bagi para pengusaha untuk mengukur kemampuan atau kelayakan usaha yang dijalankannya. *Return Cost Ratio* (R/C) merupakan penghitungan yang penting dilakukan bagi siapa saja yang menjalankan suatu usaha baik usaha tani maupun usaha lainnya. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat juga terlibat dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses social, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya. (suryono2001)

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimana keuntungan pedagang sayur keliling pada masa pandemi covid-19 di perumahan CHT Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keuntungan pedagang sayur keliling pada masa pandemi covid-19 di perumahan CHT Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama bulan November di Perumahan CHT Desa Sea satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian berlangsung selama 1 (satu) bulan yaitu dari bulan Oktober sampai bulan November 2020, dimulai dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan selama bulan November di Perumahan CHT Desa Sea satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian berlangsung selama 1 (satu) bulan yaitu dari bulan Oktober sampai bulan November 2020, dimulai dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, tatap muka dengan responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

### Konsep Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi konsep pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden
  - a. Jenis kelamin (laki-laki/perempuan)
  - b. Umur (Tahun)
  - c. Pendidikan terakhir (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)
  - d. Pengalaman berdagang.
2. Biaya Tetap, adalah berupa biaya penyusutan yaitu komponen biaya yang secara tidak langsung di keluarkan pedagang setiap hari (Rp)
3. Biaya tidak tetap
  - a. Jumlah bahan yang dibeli dalam satu hari (Rp)
  - b. Total biaya yaitu biaya tetap ditambah biaya variabel (Rp)
  - c. Total Penerimaan Pedagang sayur (Rp)
  - d. Harga jual (Rp)
  - e. Keuntungan pedagang sayur (Rp)

### Metode Analisis Data

Data yang di peroleh dan di analisis dalam bentuk tabel dan uraian untuk mengetahui berapa besar keuntungan pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea satu Kecamatan Pineleng akan menggunakan rumus:

#### 1. Biaya

Untuk menghitung total biaya dagang menggunakan rumus (Sukirno, 2013):

$$TC = TFC + TVC$$

di mana:

TC = Total Cost (Biaya Total) (Rp)

TFC= Total Fixed Cost (Biaya Tota Tetap) (Rp)

TVC=Total Variabel Cost (Biaya Variabel Total) (Rp)

#### 2. Total Penerimaan

Untuk menghitung total penerimaan menggunakan rumus (Sukirno,2013):

$$TR = Q \times P$$

dimana:

TR=Total Revenue (Penerimaan Total) (Rp)

P = Price (Harga) (Rp)

Q=Quantity (Jumlah) (Rp)

#### 3. Keuntungan

Keuntungan di hitung melalui pengurangan antara Penerimaan Total dan Biaya Total (Sukirno,2013):

$$\Pi = TR - TC$$

dimana:

$\Pi$  = Keuntungan

TR = Tota Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

#### 4. Return Cost Ratio (R/C)

Untuk melihat perbandingan antara total penerimaan dan biaya total menggunakan rumus (Noor,2007):

$$R/C = TR/TC$$

dimana:

TR = Total Revenue (Total Penerimaan) (Rp)

TC = Total Cost (Total Biaya) (Rp)

Kriteria Penelitian R/C Ratio:

- $R/C < 1$  = Usaha yang dijalankan Mengalami Kerugian
- $R/C > 1$  = Usaha yang dijalankan Mengalami Keuntungan
- $R/C = 1$  = Usaha yang dijalankan Mencapai Titik Impas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa Sea Satu adalah suatu wilayah Desa yang terletak di Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Terdiri dari 8 jaga dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kota Manado
- Sebelah Selatan dengan Desa Sea Induk
- Sebelah Timur dengan Desa Sea Induk
- Sebelah Barat dengan Desa Sea Dua.

Desa Sea Satu yang di resmikan pada tanggal 26 Mei tahun 2002 ini memiliki luas wilayah 60,00 Ha dengan ketinggian 60-200 Meter dpl dan memiliki penduduk sebanyak 2028 jiwa ini terbagi dalam 547 kartu keluarga yang tercatat dalam Kantor Hukum Tua.

### Karakteristik Usaha Pedagang Sayur Keliling

Pedagang sayur keliling di perumahan Cht Desa Sea Satu ada 2 pedagang yang biasa berkeliling menjajakan sayuran dan dagangan lainnya. Namun peneliti memilih 1 (satu) orang pedagang yang setia dan tiap hari berkeliling dan menjajakan jualannya di kompleks perumahan Cht.

Bapak Olly adalah pedagang sayur keliling yang berjualan di kompleks perumahan Cht setiap hari. Beliau berumur 42 tahun dan berasal dari kota Gorontalo. Bapak ini sudah berdagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu selama 21 Tahun dan mulai berjualan di Perumahan Cht Desa Sea Satu sejak Tahun 2002.

Pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu memulai aktivitasnya dari pukul 04.00 pagi – 12.00 siang, dimulai dengan membeli bahan-bahan yang akan diperdagangkan di Pasar Bersehati yang terletak di Jln. Nusantara No.17, Calaca, Kec. Wenang, Kota Manado sampai dengan memasarkan dagangannya di Perumahan Cht Desa Sea Satu. Pedagang sayur keliling menjajakan

dagangannya dengan memakai kendaraan motor yang dipasang dua keranjang disamping kiri dan kanan. Bapak pedagang sayur keliling ini hanya berjualan pada hari Selasa – Minggu, pada hari Senin merupakan waktu istirahat.

### Jenis Dagangan

Pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu selain menjual sayur juga menjual ikan, rata-rata jumlah dagangan per hari menurut jenisnya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rata-rata jumlah dagangan per hari menurut jenis

No.	Jenis dagangan	Satuan	Rata-rata per hari
1	Chaisin	Ikat	5,0
2	Petsai	Ikat	5,0
3	Bawang merah	Kg	2,0
4	Batang bawang	Ikat	27,0
5	Bawang putih	Kg	1,0
6	Rica	Kg	3,5
7	Tomat	Kg	12,5
8	Kol	Buah	3,5
9	Kangkong	Ikat	23,0
10	Buncis	Kg	0,7
11	Tahu	Ember	1,0
12	Tempe	Batang	13
13	Ubi bete	Bungkus	1,5
14	Selada	Ikat	4,0
15	Jagung	Buah	10,0
16	Kentang	Kg	3,0
17	Wortel	Buah	5,0
18	Terong	Buah	4,2
19	Ketimun jepang	Buah	7,0
20	Sambiki	Buah	1,0
21	Kuning	Kg	1,0
22	Goraka	Kg	1,0

Tabel 1. Rata-rata jumlah dagangan .....(sambungan)

23	Cabe merah	Kg	0,7
24	Ketimun buah	Bungkus	3,0
25	Rempa campur	Ikat	20,0
26	Sayur iris	Bungkus	3,0
27	Bayam	Ikat	0,5
28	Sayur paku	Ikat	5,0
29	Ubi jalar	Bungkus	2,0
30	Mostor	Ikat	8,0
31	Sayur sup	Bungkus	5,0
32	Seldrey	Ikat	1,33
33	Kacang Panjang	Ikat	3,33
34	Sayur sup	Bungkus	1,7
35	Ikan putih	Bungkus	3,33
36	Ikan garam	Bungkus	1,7
37	Roa	Bungkus	2,0
38	Mangaer merah	Ekor	0,17
39	Bobara	Ekor	1,0
40	Cakalang	Ekor	19,2
41	Malalugis	Ekor	38,0
42	Deho	Ekor	11,7
43	Cakalang fufu	Ekor	10,0
44	Kakap	Kg	0,7
45	Tuna	Ekor	25,0
46	Ikan fufu	Ekor	5,0
47	Oci	Ekor	6,7
48	Tude	Ekor	16,6
49	Ikan mangail kecil	Ekor	0,5

Sumber: data primer (diolah), 2020

Jumlah dan jenis dagangan juga mempengaruhi pendapatan pedagang sayur keliling. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu memiliki 49 jenis dagangan yang sering perjual belikan per harinya, dalam 49 jenis dagangan tersebut sudah termasuk

didalamnya sayur-sayuran, rempah-rempah, umbi-umbian dan ikan.

**Komponen Biaya**

Biaya yang di keluarkan pedagang sayur keliling per sekali dagang untuk menjual dagangannya dikelompokan dalam 2 jenis biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

**Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran usaha yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh usaha tersebut.

Nilai penyusutan selama kendaraan yang digunakan pedagang sayur keliling untuk berjualan dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Penyusutan Alat

No.	Komponen Biaya	Jumlah	Penyusutan per hari (Rp)
1	Motor	1	2.934
2	Kas (keranjang)	1	548
3	Bel	1	54

Sumber: data primer (diolah), 2020

Tabel 2 menunjukkan biaya penyusutan alat yang di pakai pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu selama berjualan.

Tabel 3. Komponen Biaya

No.	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
1	Penyusutan Peralatan	3.536
2	Plastik	16.000
3	Bensin	18.000
	Total Biaya Tetap	37.536

Sumber: data primer (diolah), 2020

Pedagang selalu menyiapkan 2 bungkus plastik setiap hari dan selalu mengisi bahan bakar sebanyak 2 liter per harinya ketika akan

pergi membeli bahan yang akan di perdagangkan sampai dengan selesai berjualan. Jumlah biaya tetap yang di keluarkan pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu adalah Rp 37.536 per hari.

**Biaya Variabel**

Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proposional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang di produksi. Biaya variabel didapat dari harga beli setiap jenis dagangan dikali volume pembelian setiap hari. Biaya variabel bisa dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Biaya variabel pedagang sayur keliling per harinya

No.	Hari	Biaya Variabel (Rp)
1	Senin	-
2	Selasa	1.588.300
3	Rabu	1.562.100
4	Kamis	1.123.000
5	Jumat	1.334.000
6	Sabtu	2.115.000
7	Minggu	2.208.000
	Jumlah	9,930.400
	Rata-rata	1.655.067

Sumber: data primer (diolah), 2020

Besar dan kecilnya biaya variabel ditentukan dari seberapa banyak pedagang sayur keliling membawah dagangannya dan harga sayuran serta ikan di pasar. Rata-rata biaya variabel yang di keluarkan pedagang sayur keliling per minggu adalah Rp 1.655.067 . Di Perumahan Cht Desa Sea Satu pedagang sayur keliling sering mendapat permintaan dari pembeli untuk membeli sayur atau ikan yang ingin mereka beli.

**Total Biaya**

Total biaya adalah keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh pedagang untuk

membeli semua keperluan baik barang dan jasa yang akan digunakan. Total biaya yang dikeluarkan pedagang sayur keliling dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Total Biaya

No.	Total Biaya	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap	37.536
2	Biaya Variabel	1.655.067
	Total	1.692.603

Sumber: data primer (diolah), 2020

Dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan per hari maka di dapat Total biaya yang dikeluarkan pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu adalah Rp 1.692.603 per hari.

**Penerimaan**

Penerimaan pedagang sayur keliling di dapat dari harga jual setiap jenis dagangan di kalikan volume penjualan setiap hari.

Tabel 6. Penerimaan Pedagang sayur keliling

No.	Hari	Penerimaan (Rp)
1	Senin	-
2	Selasa	2,149,000
3	Rabu	2,062,000
4	Kamis	1,511,000
5	Jumat	1,688,000
6	Sabtu	2,891,000
7	Minggu	2,894,000
	Jumlah	13,195,000
	Rata-rata	2,199,167

Sumber: data primer (diolah), 2020

Pada tabel di atas terlihat bahwa penerimaan pedagang sayur keliling meningkat pesat pada hari sabtu dan minggu, hal ini disebabkan pada hari sabtu dan minggu masyarakat Perumahan Cht Desa Sea Satu yang sebagian masih melalukan aktivitas pekerjaan

diluar rumah dari hari senin-jumat tidak lagi berkerja dan hanya berdiam dirumahnya masing-masing. Total rata-rata penerimaan pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu adalah Rp 2,199,167 per hari.

**Keuntungan**

Keuntungan pedagang sayur keliling adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pedagang sayur keliling per hari dengan total biaya yang di keluarkan oleh pedagang sayur keliling per hari. Jumlah pendapatan pedagang sayur keliling berbeda-beda per harinya.

Tabel 7. Total dan rata-rata Penerimaan, Biaya, Keuntungan per hari

No.	Hari	Total Pe- nerimaan per hari (Rp)	Total Biaya per hari (Rp)	Total Ke- untungan per hari (Rp)
1	Senin	-	-	-
2	Selasa	2.149.000	1.625.836	523.164
3	Rabu	2.062.000	1.599.636	462.364
4	Kamis	1.511.000	1.160.536	350.464
5	Jumat	1.688.000	1.371.536	316.464
6	Sabtu	2.891.000	2.152.536	738.464
7	Minggu	2.894.000	2.245.536	648.464
	Jumlah	13.195.000	10.155.616	3.039.384
	Rata-rata	2.199.167	1.692.603	506.564

Sumber: data primer (diolah), 2020

Rata-rata penerimaan pedagang sayur adalah sebesar Rp 2.199.167 dengan biaya yang dikeluarkan untuk berdagang sayur keliling tersebut adalah sebesar Rp 1.692.603 per hari. Maka pendapatan rata-rata pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu adalah sebesar Rp 506,564 per harinya.

**Total R/C**

Untuk melihat kelayakan usaha dapat dihitung dengan menggunakan rumus Return Cost Ratio (R/C) dimana untuk menghitung R/C dilakukan dengan membagi antara penerimaan yang diterima dengan biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur keliling. Jika didapat hasil lebih besar dari 1, maka usaha pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu sudah layak untuk dijalankan ,akan tetapi jika R/C lebih kecil dari 1, maka usaha pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu tidak layak untuk dijalankan.

Tabel 8. Total penerimaan, biaya, pendapatan, dan R/C

No.	Hari	Total Penerimaan (Rp/hari)	Total Biaya (Rp/hari)	Total Pendapatan (Rp/hari)	R/C
1	Senin	-	-	-	-
2	Selasa	2.149.000	1.625.836	523.164	1,32
3	Rabu	2.062.000	1.599.636	462.364	1,29
4	Kamis	1.511.000	1.160.536	350.464	1,30
5	Jumat	1.688.000	1.371.536	316.464	1,23
6	Sabtu	2.891.000	2.152.536	738.464	1,34
7	Minggu	2.894.000	2.245.536	648.464	1,29
	Jumlah	13.195.000	10.155.616	3.039.384	1,30
	Rata-rata	2.199.167	1.692.603	506.564	1,30

Sumber: data primer (diolah), 2020

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil R/C pada pedagang sayur keliling adalah jumlah hasil pembagian dari total penerimaan dengan jumlah total biaya, dimana jumlah total penerimaan rata-rata pedagang sayur keliling adalah sebesar Rp 2.199.167 sedangkan jumlah total biaya rata-rata yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 1.692.603, dengan demikian maka jumlah total rata-rata R/C pedagang sayur keliling adalah 1,30. Hal ini berarti pedagang sayur keliling dalam menjalankan usaha dagang sayur keliling akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,30 rupiah untuk setiap 1 rupiah yang dikeluarkan. Maka usaha Pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu layak untuk dijalankan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan Biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha berdagang sayur keliling setiap harinya berkisar Rp 1.692.603, sedangkan penerimaan yang diperoleh pedagang sayur keliling setiap harinya adalah berkisar Rp 2.199.167 dan keuntungan yang diperoleh pedagang sayur keliling per hari sebesar Rp 506.564. Kelayakan usaha dagang sayur keliling memiliki rata-rata sebesar 1,30. hal ini berarti pedagang sayur keliling dalam menjalankan usaha dagang keliling akan mendapatkan penerimaan sebesar 1,30 rupiah untuk setiap 1 rupiah yang di keluarkan. Maka usaha pedagang sayur keliling yang ada di Perumahan Cht Desa Sea Satu layak untuk di jalankan.

### **Saran**

Disarankan bagi pedagang sayur keliling di Perumahan Cht Desa Sea Satu agar mempertahankan keuntungan yang diperoleh dan jika ingin meningkatkan keuntungan disarankan untuk menambah jenis dagangan yang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Noor. 2007. Ekonomi Manajerial. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2013. Mikro Ekonomi (Teori Pengantar). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Supriono. 2000. Akuntansi Biaya. Buku 1, Edisi Dua. Yogyakarta : BPFE.